

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi darat melibatkan penggunaan jalan raya untuk kendaraan seperti mobil, truk, sepeda motor, dan sepeda, khususnya angkutan umum jenis bus memiliki peranan penting dalam menunjang mobilitas masyarakat serta mendukung aktivitas ekonomi (Amin et al., 2021). Untuk menjaga kelancaran operasional dan keselamatan penumpang, kendaraan bus harus selalu berada dalam kondisi laik jalan. Hal tersebut menuntut adanya sistem perawatan dan perbaikan kendaraan yang terencana dan berkesinambungan. Salah satu faktor pendukung utama dalam kegiatan perawatan kendaraan bus adalah ketersediaan dan pengelolaan sparepart yang baik di gudang.

Gudang merupakan tempat penyimpanan barang dalam suatu perusahaan, Gudang sparepart berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai komponen kendaraan yang digunakan dalam kegiatan perawatan dan perbaikan armada bus (Agustina & Vikaliana, 2021a). Ketersediaan sparepart yang tepat waktu, jumlah yang cukup, serta kondisi barang yang baik sangat memengaruhi kecepatan dan efektivitas proses perawatan kendaraan. Apabila pengelolaan gudang tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan perbaikan kendaraan, kesalahan pengambilan sparepart, hingga penumpukan persediaan yang tidak terkontrol.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan magang di Pool Bus Efisiensi, ditemukan bahwa tata letak gudang sparepart masih memiliki beberapa kendala. Kondisi ruang gudang yang terbatas menyebabkan penempatan sparepart belum tertata secara optimal, sehingga beberapa jenis sparepart tercampur dan tidak dikelompokkan berdasarkan tingkat kepentingannya. Selain itu pencatatan keluar-masuk barang masih dilakukan secara sederhana, sehingga berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara jumlah stok fisik dengan data pencatatan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada

terjadinya kelebihan stok *overstock* maupun kekurangan stok *stockout*, yang pada akhirnya dapat mengganggu jadwal perawatan dan operasional armada bus.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan berupa penataan ulang atau redesign tata letak gudang yang sesuai dengan karakteristik sparepart kendaraan bus. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode ABC yaitu metode yang mengelompokkan sparepart berdasarkan tingkat kepentingan dan frekuensi pemakaian sesuai dengan tata letak.

Metode ABC membagi sparepart ke dalam tiga kategori, yaitu kategori A untuk sparepart yang sangat penting dan sering digunakan, kategori B untuk sparepart dengan tingkat kepentingan sedang, dan kategori C untuk sparepart yang jarang digunakan (Sakinah & Herdiani, 2021). Dengan penerapan metode ABC yang didukung oleh redesign tata letak gudang, diharapkan pengelolaan gudang sparepart dapat menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mampu mendukung kelancaran operasional armada bus di Pool Bus Efisiensi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata letak gudang sparepart yang diterapkan di Pool Bus Efisiensi?
2. Bagaimana pengelompokan sparepart kendaraan bus berdasarkan metode ABC di Pool Efisiensi?
3. Bagaimana rencana ulang tata letak gudang sparepart berdasarkan hasil klasifikasi metode ABC?

I.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan magang ini lebih terfokus, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Gudang pool efisiensi
2. Sparepart yang dijelaskan merupakan sparepart kendaraan bus yang digunakan dalam kegiatan perawatan dan perbaikan.

3. Metode yang digunakan adalah metode ABC sebagai dasar pengelompokan sparepart.
4. Penelitian difokuskan pada usulan redesign tata letak gudang dan membahas analisis biaya secara rinci.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi eksisting tata letak gudang sparepart di Pool Bus Efisiensi Cabang Cilacap
2. Mengklasifikasikan sparepart kendaraan bus menggunakan metode ABC berdasarkan tingkat kepentingan dan frekuensi pemakaian.
3. Merancang ulang tata letak gudang sparepart agar lebih sistematis dan efisien.
4. Menganalisis rincian estimasi biaya setelah di redesign tata letak gudang

I.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Efisiensi Putra Utama

Membantu pihak Pool Bus Efisiensi dalam memperbaiki tata letak gudang sparepart sehingga mempermudah proses penyimpanan dan pengambilan sparepart dan dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas gudang dan mekanik

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pengelolaan gudang sparepart dan penerapan metode ABC dan menjadi referensi bagi mahasiswa lain dalam penyusunan laporan magang dengan topik serupa

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika berdasarkan format penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori..

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini membahas kondisi gudang sebelum dan sesudah redesign serta penerapan metode ABC.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini beserta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun suatu pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi referensi dan sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, termasuk buku, jurnal dan artikel yang relevan.

DAFTAR LAMPIRAN

Bagian ini mencantumkan lampiran-lampiran, grafik, table, dan dokumen lainnya yang relevan.